

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Oktober 2025

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Oktober 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 2,58%, tingkat inflasi bulanan (*m-to-m*) sebesar -0,31% dan inflasi tahun kalender (*ytd*) masing-masing sebesar 1,70%.
- Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi *y-on-y* terbesar yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau** dengan andil *y-on-y* sebesar 1,56%, kemudian diikuti dengan andil inflasi *y-on-y* Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya sebesar 0,57%. Adapun komoditas yang dominan memberikan andil inflasi *y-on-y* yakni cabai merah sebesar 0,85%; ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,22%; ikan mata besar sebesar 0,10%; ikan mata besar dan Sigaret Kretek Mesin (SKM) masing-masing sebesar 0,09%; cabai hijau dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,07%; kol putih/kubis, beras, Sigaret Putih Mesin (SPM), dan ikan kakap merah masing-masing sebesar 0,06%; dan minyak goreng sebesar 0,05%. Sementara komoditas penyumbang inflasi dari kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yakni emas perhiasan.
- Kelompok pengeluaran dengan andil deflasi *y-on-y* terbesar yakni Kelompok Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga dengan andil sebesar (-0,07%) dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, yaitu sabun cair/cuci piring sebesar 0,05 persen.
- Kelompok pengeluaran dengan **andil inflasi *m-to-m* terbesar yakni Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,14%**, sementara kelompok pengeluaran dengan **andil deflasi *m-to-m* terdalam yakni Makanan, Minuman, dan Tembakau sebesar (-0,48%)**. Komoditas penyumbang inflasi *m-to-m* dari kelompok Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya yakni emas perhiasan. Adapun komoditas pangan penyumbang deflasi *m-to-m* tersebut yakni kangkung sebesar 0,15%; sawi hijau dan bayam masing-masing sebesar 0,13%; bawang merah sebesar 0,10%; kacang

panjang sebesar 0,08%; cabai rawit sebesar 0,07%; gula pasir sebesar 0,06%; dan buncis sebesar 0,05%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m*, yaitu: cabai merah sebesar 0,22%; daging ayam ras dan ikan kakap merah masing-masing sebesar 0,05%; dan beras dan udang basah masing-masing sebesar 0,04%.

b. November 2025

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun November 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 2,43%, tingkat inflasi bulanan (*m-to-m*) sebesar 0,07% dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar 1,78%.
- Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar baik *m-to-m* maupun *y-on-y* yakni **Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau** dengan andil *m-to-m* sebesar 0,04% dan *y-on-y* sebesar 1,48%.
- Komoditas penyumbang inflasi *y-on-y* yakni cabai merah 0,72%, emas perhiasan 0,43%, ikan kembung 0,17%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) dan kangkung masing-masing sebesar 0,10%, dan ikan mata besar sebesar 0,09%. Sementara itu, komoditas penyumbang deflasi *y-on-y* yakni bawang merah (-0,2%), cabai merah kering dan tomat masing-masing sebesar (-0,05%), bawang putih dan pengharum pakaian masing-masing (-0,04%), dan telepon seluler sebesar (-0,03%).
- Komoditas yang mendorong andil inflasi *m-to-m* yakni, kangkung 0,08%, ikan tongkol sebesar 0,06%, sawi hijau sebesar 0,05%, kacang panjang sebesar 0,04%, ikan kembung dan wortel masing-masing sebesar 0,03%. Sementara komoditas penyumbang deflasi *m-to-m* yakni kol putih/kubis sebesar (-0,04%), cabai hijau dan udang basah sebesar (-0,03%), serta cabai rawit dan bayam masing-masing sebesar (-0,02%).

c. Desember 2025

Berikut data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Desember 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun:

- Inflasi tahunan (*y-on-y*) sebesar 2,72%, tingkat inflasi bulanan

(*m-to-m*) sebesar 0,92% dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar 2,72%

- Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar baik *m-to-m* maupun *y-on-y* yakni **Kelompok Makanan, Mimunam dan Tembakau** yakni **Tembakau** dengan andil *m-to-m* sebesar 0,81% dan *y-on-y* sebesar 1,69%. Kemudian diikuti dengan **Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya** dengan andil *m-to-m* sebesar 0,08% dan *y-on-y* sebesar 0,62%.
- Komoditas yang mendorong andil inflasi *y-on-y* yakni cabai merah sebesar 0,74%, emas perhiasan 0,50%, cabai rawit sebesar 0,35%, ikan mata besar sebesar 0,12%, Sigaret Kretek Mesin (SKM) sebesar 0,10%, telur ayam ras sebesar 0,09%, ikan tongkol/ikan ambu-ambu sebesar 0,07%, cabai hijau dan daging ayam ras masing masing sebesar 0,06%, ikan kakap merah, beras, dan sotong (segar) masing-masing sebesar 0,05%, dan ikan selar/ikan tude sebesar 0,04%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *y-on-y*, yaitu tomat sebesar 0,08%, bawang merah sebesar 0,07%, bayam sebesar 0,06%, dan ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,04%.
- Komoditas yang mendorong andil inflasi *m-to-m* yakni cabai rawit sebesar 0,36%, bawang merah sebesar 0,18%, telur ayam ras sebesar 0,07%, daging ayam ras sebesar 0,05%, serta sawi hijau dan cabai merah sebesar 0,04%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil deflasi *m-to-m* yakni, ikan selar/ikan tude sebesar 0,04% serta ikan kembung/ikan gembung, kangkung, dan ikan layur/ikan beledang masing-masing sebesar 0,02%.

Risiko yang dihadapi ke depan yakni penurunan produktivitas dan pasokan yang diperkirakan merupakan akibat dari masih berlangsungnya cuaca ekstrem hingga April 2026 mendatang (tingginya curah hujan, angin kencang & tingginya gelombang) di wilayah-wilayah sentra produksi yang menjadi supplier bahan pangan di Karimun. Sistem peringatan dini BMKG juga telah menetapkan Kabupaten Karimun sebagai wilayah waspada bencana banjir, angin kencang dan gelombang tinggi hingga hal ini berdampak pada:

- a. Penurunan produksi pertanian karena gagal panen sebagai akibat dari banjir dan tanah longsor.
- b. Jalur distribusi tertutup, menghambat pengiriman hasil pertanian ke

daerah tujuan.

- c. Tingginya gelombang mengakibatkan hasil tangkapan ikan menurun dan terganggunya arus distribusi.
- d. Selain itu, risiko tekanan inflasi kedepan lainnya yakni adanya peningkatan permintaan pada momentum HBKN Chinese New Year, Ramadhan, dan Idul Fitri 1447 H/ 2026 M.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan IV Tahun 2025 yakni:

- a. Kenaikan harga cabai merah dan cabai hijau Oktober 2025 yang didorong oleh terbatasnya pasokan akibat berlalunya masa panen, kendala produksi akibat gangguan cuaca & serangan hama di sentra Sumatera;
- b. Kenaikan harga bawang merah karena menurunnya pasokan akibat tingginya curah hujan, banjir dan longsor di beberapa sentra produksi di Sumatera Barat dan Sumatera Utara sampai dengan akhir November.
- c. Kenaikan harga minyak goreng terjadi karena adanya kenaikan harga dari produsen (Faktor rencana program B50).
- d. Meningkatnya harga emas perhiasan sejalan dengan ketidakpastian geopolitik yang masih berlangsung.
- e. Peningkatan permintaan pada momentum Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

Kemudian berdasarkan review tren komoditas yang akan mengalami kenaikan harga pada jelang Idul Fitri 1446 H/2025 M berdasarkan data perkembangan harga 2 tahun terakhir, diketahui beberapa komoditas yang perlu menjadi perhatian & dikendalikan kenaikan harganya jelang HBKN Idul Fitri 2025 (April 2025) yakni daging ayam ras, daging sapi, telur ayam, bawang merah, bawang putih, cabai merah, cabai hijau, cabai rawit, minyak goreng, gula pasir dan kedelai.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. **Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral**

OP Reguler DISKOPP bekerjasama DISDAG Prov. Kepri tanggal 5 Oktober 2025 di Kec. Moro;

- Sidak HET Beras di Swalayan dan Mini Market 17 s.d. 21 November 2025.
- OP Reguler DISKOPP dalam Rangka Menyambut HBKN NATARU bekerjasama dengan Bagian Perekonomian di dukung oleh KPw BI Prov. Kepri:
 - i. Tanggal 30 November 2025 di Coastal Area;
 - ii. Tanggal 3 Desember 2025 di Halaman Parkir Pasar Puan Maimun
 - iii. Tanggal 13 Desember 2025 di Gereja HKBP Kecamatan Tebing
 - iv. Tanggal 16 Desember 2026 di Kantor Camat Meral
 - v. Tanggal 17 Desember 2026 di Jl. Jend. A. Yani, Kolong Kec. Karimun

b. Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian

- GPM bekerjasama dengan DKP2KH Provinsi Kepulauan Riau pada 9 Oktober 2025 dan 15 November 2025 di Jl. Jend. A. Yani Kolong, Kec. Karimun;
- Bekerjasama dengan Cabang Perum Bulog Batam terkait Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah Daerah (CPPD) untuk Bantuan Pangan Beras dan Minyak Goreng periode Oktober-November 2025 pada 3 s.d. 30 November 2025;
- Menyelenggarakan Bimtek Pekarangan Pangan Bergizi di Kundur Barat pada 15 Oktober 2025;
- Penyaluran bantuan Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) per poktan berupa 270 Batang Cabai Rawit, 170 Batang Cabe Keriting, 11 Pcs Benih sayuran, 200 Kg Pupuk NPK 15 15 15, 25 Kg Pupuk KNO₃, dan Sprayer:
 - i. Tahap I kepada 15 Kelompok Tani.
 - ii. Tahap 2 kepada 58 Kelompok Tani.

c. Kegiatan Dinas Perikanan

- Pengadaan Sarpras Budidaya Rumput Laut POKDAKAN Desa Keban, Kec. Sugie Besar pada Juni 2025:
 - i. Benih Rumput Laut sebanyak 1.576 Kg;
 - ii. Jaring PE 133 Kg & Tali PE 1.200 Kg;
 - iii. Tali Pengikat Bibit 95 Gulung; dan
-

Terpal 10M²

- Pengadaan Sarpras Budidaya Rumput Laut POKDAKAN Putra Jaya Semukul pada Juni 2025:
 - i. Benih Rumput Laut 1.576 Kg;
 - ii. Tali utama PE 1.200 Kg;
 - iii. Terpal A8 10M² ;
 - iv. Jaring PE 1 inch, MD 300 sebanyak 133 Kg; dan
 - v. Tali pengikat bibit 95 Gulung.
- Melakukan Survey Harga Ikan di Pasar Puan Maimun Kecamatan Karimun berdasarkan Surat Perintah No: 500.5/388/SP/DISKAN/2025 tanggal 31 Oktober 2025

d. **Kegiatan Dinas Sosial**

- Penyaluran BPJS PBI JK dari Pusat sebanyak 62.877 jiwa.
- Tersalurnya BPNT/Bansos Sembako Triwulan III Tahun 2025: 8.525 KPM x Rp200.000,- = Rp1.705.000.000,-
- Tersalurnya bantuan PKH Triwulan III (periode Juli-Sept 2025) telah tersalurkan kepada 6.333 KPM
- Tersalurnya bantuan susu untuk mencegah stunting diberikan kepada 222 bayi
- Tersalurnya Bantuan Sembako/makanan lansia dan disabilitas yg diberikan kepada 150 jiwa
- Penyaluran bantuan sandang lansia & sandang disabilitas sebanyak 275 jiwa
- Tersalurkannya bantuan sembako provinsi 971 jiwa
- Bantuan untuk lansia dan disabilitas:
 - i. Penyaluran alat bantu lansia sebanyak 33 jiwa
 - ii. Sandangan lansia & disabilitas sebanyak 275 jiwa
 - iii. Sembako sebanyak 150 jiwa
- Tersalurkannya BLTS KESRA kepada 17.294 jiwa
- Peyaluran bantuan bencana ke 128 KK.

e. **Kegiatan Bagian Perekonomian**

Adapun Kegiatan terkait Pengendalian Inflasi yang telah dilaksanakan oleh Bagian Perekonomian untuk menjalin komunikasi yg efektif selama triwulan III s.d. triwulan IV Tahun 2025 yakni sebagai berikut:

- Melakukan survei harga komoditas pangan strategis harian;
- Mengikuti Rapat Koordinasi TPID Tahun 2025 bersama
- iv.

MENDAGRI melalui Zoom Meeting sebanyak 22 kali;

- Melaksanakan Rapat Koordinasi (HLM) Ketersediaan Pasokan Bahan Pangan sehubungan dengan adanya gangguan distribusi sebanyak 2 kali yakni pada tgl 18 Juli 2025 dan 1 Agustus 2025;
- Melaksanakan survei harga dan ketersediaan bersama Bupati Karimun pada tgl 18 Juli 2025
- Mengikuti Rapat Koordinasi distribusi Sembako di Wilayah Kepulauan Riau yang diselenggarakan oleh Biro Ekbang Prov. KEPRI pada tgl;
- Melaksanakan Rapat Persiapan Kerjasama Antar Daerah (KAD) pada tgl 14 Agustus 2025;
- Mengikuti Rapat SPHP bersama BAPANAS pada tanggal 15 & 21 Agustus 2025
- Fasilitasi *Zoom Meeting* persiapan KAD B to B tgl 20 Agustus 2025;
- Mengikuti *Capacity Building* dan Penjajakan KAD di Semarang 16 s.d. 19 September 2025;
- Turut Berpartisipasi pada Monitoring dan Pembinaan terkait Pengendalian Harga Barang Kebutuhan Pokok (Beras) agar sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) dan Barang Penting Lainnya serta Pembinaan terkait Legalitas Usaha ke Minimarket, Swalayan dan Toko Modern pada tanggal 18 s.d. 21 November 2025 di Kecamatan Karimun, Kecamatan Tebing, Kecamatan Meral dan Kecamatan Meral Barat;
- Mengikuti Rapat Koordinasi Pusat Daerah TPID Tahun 2025 yang diselenggarakan di Hotel Mulia pada 8 Desember 2025; dan
- Turut berpartisipasi pada pelaksanaan OP/GPM yang diselenggarakan oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perdagangan dan ESDM serta Dinas Pangan dan Pertanian.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi, kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Karimun dinilai sudah cukup baik. Beberapa pelaksanaan program pengendalian inflasi lainnya yang dievaluasi yakni:

1. Berkaitan dengan sudah adanya MoU Kerjasama antara PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) selaku pengelola Kedai Pangan TPID MAK CIK Karimun dengan Koperasi pertanian bawang, cabai dan beras, maka diharapkan agar dapat segera melakukan analisis

kesesuaian harga dan melakukan pemesanan (realisasi Aksi KAD) untuk memenuhi kebutuhan/permintaan komoditas pangan dengan harga yang stabil dan terjangkau.

2. Guna memperkecil biaya transportasi pengiriman Cabai dari Magelang, Koperasi Pedagang Sayur Karimun diharapkan dapat bekerjasama dengan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) saat melakukan PO dan membagi dua ongkos/biaya transportasi Cabai Merah Keriting & Cabai Rawit Merah sampai dengan ke Kabupaten Karimun sehingga harga jual menjadi lebih terjangkau.
 3. Operasi Pasar/Gerakan Pangan Murah masih terfokus di Pulau Karimun Besar saja sehingga perlu mengupayakan solusi Kerjasama dengan *stakeholder* terkait (Dinas Perhubungan, distributor, pihak Kecamatan/Kelurahan/Desa, KWT) agar pelaksanaan Operasi Pasar Reguler, Operasi Pasar Khusus, maupun Gerakan Pangan Murah dapat dilaksanakan di daerah-daerah *hinterland* seperti Pulau Moro, Pulau Kundur, dan Durai yang dinilai masih minim.
 4. Berdasarkan evaluasi terkait hambatan kelancaran distribusi pangan dari Batam, maka untuk kelancaran distribusi diharapkan agar seluruh distributor dan pedagang/pengusaha beras dan bahan pangan lainnya segera mengurus Izin Usaha Kawasan (IUK) untuk memperlancar pendistribusian barang dari Batam ke Karimun
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. **Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kab. Karimun agar:**

- Memastikan harga beras tetap terkendali melalui pelaksanaan Operasi Pasar (OP)/Gerakan Pangan Murah (GPM) dan Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) secara masif bersama Dinas Pangan dan Pertanian, Perum Bulog, dan Distributor hingga ke pulau-pulau;
- Menjaga/mengawasi kenaikan harga komoditas pangan strategis terutama aneka cabai, bawang, daging ayam dan telur ayam ras seiring potensi peningkatan permintaan pada periode Natal 2025;
- Mengintensifkan pemantauan harga barang kebutuhan pokok bersama Satgas Pangan & Aparat Penegak Hukum dalam mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, dan penimbunan serta menghimbau agar harga sesuai dengan

HET dan HAP di tingkat konsumen;

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi bahan bakar (JBT & JBKP) dan LPG 3 kg, agar pendistribusian jelang nataru tepat sasaran;
- Berkoordinasi dengan pihak PLN untuk menjamin keandalan Pasokan Listrik pada HBKN Natal Tahun 2025

b. **Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun** agar:

- Menjaga ketersediaan stok Bahan Pangan khususnya beras, aneka cabai, bawang merah, daging ayam dan telur ayam ras pada akhir 2025 dan awal tahun 2026.
- Memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan komoditas pangan untuk mendukung kesuksesan Program Makan Bergizi Gratis pada Tahun 2026
- Bekerjasama dengan Dinas Sosial, Perum Bulog dan PT POS Indonesia melakukan pengawasan guna memastikan kelancaran dan ketepatan penyaluran bantuan pangan CPPD;
- Optimalisasi pemanfaatan & penyaluran pupuk subsidi, bibit unggul dan sarana prasarana;
- Optimalisasi penyusunan neraca pangan terintegrasi hingga per kecamatan;
- Memberikan pendampingan & pelatihan untuk mendorong hilirisasi produk hasil pertanian;
- Optimalisasi KAD guna memperkuat distribusi pasokan sehingga dapat mendukung stabilitas harga;
- Terus menggalakkan Program Pekarangan Pangan Bergizi (P2B) kepada seluruh elemen masyarakat seperti Pelajar, Ibu Rumah Tangga/KWT, maupun Aparatur Sipil Negara.

c. **Dinas Perhubungan** agar:

- Koordinasi dengan Kepolisian dan *stakeholder* lainnya guna memastikan kelancaran logistik angkutan barang dan arus mudik;
- Berkoordinasi dengan KSOP, TNI & POLRI serta *stakeholder* lainnya untuk membentuk pos satgas pemngamanan Nataru;
- Penyediaan lokasi parkir sementara atau lahan penyangga (Buffer Area) di kawasan pelabuhan maupun titik-titik tertentu yang padat kendaraan;
- Bekerjasama dengan KSOP untuk:
 - i. Melakukan Rampcheck terhadap sarana (Kapal Penumpang)

dan prasarana (Pelabuhan Penumpang & Dermaga Bongkar Muat) jelang HBKN Natal dan Tahun Baru;

ii. Memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya;

- Memastikan pengendalian harga tarif angkutan (darat, laut dan udara) karena peningkatan permintaan; dan
- Bekerjasama dengan KSPO, Bea & Cukai, serta Karantina untuk memprioritaskan pengecekan dokumen barang, proses bongkar muat kapal dan rute angkutan darat yang membawa bahan pangan untuk kelancaran distribusi bahan pangan jelang Natal dan Tahun Baru 2026.

d. **Dinas Perikanan** agar:

- Turut berpartisipasi melakukan monitoring, menginformasikan harga serta besaran ketersediaan Ikan di Pasar jelang HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;
- Memberikan pendampingan terhadap Kelompok Pembudidaya Ikan air tawar maupun air laut serta kelompok budidaya rumput laut
- Melakukan Monitoring dan Evaluasi terhadap bantuan sarana prasarana peningkatan produksi perikanan yang telah diberikan kepada POKDAKAN;
- Mendorong hilirisasi produksi perikanan; dan
- Memastikan ketersediaan pasokan hasil perikanan guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG).

e. **Dinas Sosial** agar:

- Melakukan percepatan penyaluran bantuan sosial reguler (PKH, bantuan sembako/BPNT, dan bansos kedaruratan);
- Menyusun bantuan sosial tambahan (bansos *ad hoc*) untuk kelompok rentan jika terjadi lonjakan harga kebutuhan pokok;
- Menyusun bantuan sosial tambahan untuk masyarakat korban bencana (Puting Beliung, Banjir, & Kebakaran); dan
- Melakukan sinkronisasi data penerima bansos dengan DTKS terbaru agar tepat sasaran.

f. Diharapkan agar **Cabang Perum Bulog Batam** dapat:

- Mengoptimalkan persediaan beras baik SPHP maupun Beras Premium guna memenuhi peningkatan permintaan pada HBKN

Natal 2025 dan Tahun Baru 2026;

- Bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun;
- Memperhatikan mutu dan kualitas pasokan beras guna menjaga daya saing; dan
- Terus berpartisipasi aktif dalam mendukung program GPM/Pasar Murah/Operasi Pasar jelang HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

g. Agar **PT Pelabuhan Karimun (Perseroda)**:

- Mengoptimalkan pemanfaatan *refeer container* dengan memaksimalkan penyerapan persediaan daging beku dan mendistribusikannya ke pasar tradisional maupun ritel modern dengan harga yang terjangkau;
- Optimalisasi fungsi Kedai Pangan TPID sebagai *Buffer* Distribusi dengan perluasan kerjasama pengadaan barang kebutuhan pokok terutama komoditas pangan bergejolak (*volatile food*); dan
- Memastikan kelancaran arus penumpang dan barang jelang Nataru bekerjasama dengan stakeholder terkait

h. Kepada para **Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:

- Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
- Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- Tidak melakukan penimbunan barang;
- Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM) jelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026.

i. Agar **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** serta Seluruh **Anggota TPID Kabupaten Karimun**

- Melakukan *moral suasion* dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:
 - i. Komunikasi *kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.*

Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja (STOP BOROS PANGAN).

- Mendukung Sistem Peringatan Dini (*Early Warning*) dengan menyebarluaskan peringatan dini BMKG terkait cuaca ekstrem, banjir, gelombang tinggi yang dapat menghambat distribusi, mengurangi produksi (nelayan tidak melaut), atau memutus jalan utama logistik.
- Koordinasi dengan Media Massa & Influencer Lokal untuk:
 - i. Memperkuat narasi: harga terkendali, pasokan aman, & pemerintah hadir di lapangan.
 - ii. Memberikan edukasi publik (hemat energi, belanja bijak, antisipasi cuaca ekstrem).

j. Agar **BPBD dan Pemadam Kebakaran Kabupaten Karimun**

- Melaksanakan langkah-langkah pencegahan melalui penyusunan dan penyebarluasan peta rawan bencana kepada perangkat daerah, kecamatan/kelurahan, dan masyarakat, serta memperkuat edukasi dan sosialisasi kebencanaan guna meningkatkan kewaspadaan publik;
- Melakukan kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana dengan menetapkan SOP, mempersiapkan personil, mengumpulkan data dan informasi kebencanaan, serta melaksanakan simulasi dan latihan tanggap darurat secara berkala;
- Melakukan koordinasi, pengendalian, pengumpulan dan penyaluran bantuan, serta memberikan bantuan dan penyelamatan saat terjadi bencana;
- Melaksanakan pemulihan terhadap bangunan, sarana prasana serta fasilitas umum yang rusak pasca bencana.

k. Agar **Camat, Lurah, dan Kepala Desa** menghimbau warga untuk waspada terhadap potensi banjir pesisir (Rob), terutama di Pesisir Kec. Kundur Barat, Kec. Karimun, Kec. Meral dan sekitarnya.